AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

PKM KERAJINAN KERAJINAN KAYU BANJAR BAYAD SEBAGAI BENTUK USAHA EKONOMI PRODUKTIF DESA KEDISAN KECAMATAN TEGALALANG KABUPATEN GIANYAR

[1]I.B Made Putra MANUABA, [2]L.G.P Sri EKAJAYANTI, [3]Nengah GANAWATI
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia
Corresponding author: I.B Made Putra MANUABA
Email: ibmputra2117@gmail.com

Info Artikel:
Dikirim: 2022-08-30 Direvisi: 2022-09-28 Diterima: 2022-10-25
Vol: 1 Number: 3 Hal: 168 - 172

Kata Kunci:
Inventarisasi, Peralatan, Perbendaharaan.

Abstrak
Desa Kedisan Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar adalah salah satu desa yang dikenal sebagai sentra industri rumah tangga penghasil kerajinan kayu yang merupakan ciri khas dari desa ini. Sebagian besar dari masyarakat desa Kedisan, Tegalalang menggeluti usaha produksi kerajinan industri rumah tangga dari kayu. Salah satu penggiat industri rumah tangga yang berlokasi di Banjar Bayad adalah Bapak I Ketut Sukla dengan spesifikasi produk adalah *handycraft* dari kayu. Usaha kerajinan kerajinan kayu I Ketut Sukla merupakan industri rumah tangga yang turun-temurun. Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dari usaha tersebut, yaitu belum melakukan pencatatan keuangan, belum memiliki sistem promosi untuk memasarkan produk dan banyak peralatan produksi yang kondisinya sudah rusak. Jenis kegiatan yang dilakukan untuk membantu pengerajin adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana dan pemasaran serta pengadaan beberapa peralatan baru. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan usaha dan pemasaran, serta meningkatkan kapasitas produksi pusat. Diharapkan nanti hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan aset, omset usaha, jumlah produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja. Target luaran yang ingin dicapai adalah peningkatan daya saing, peningkatan omset dan *edded value* UKM, peningkatan produk, penerapan IPTEK UKM, publikasi pada jurnal Nasional, Publikasi di media cetak/*online,* mengunggah video di kanal Youtube.

Cite this as: MANUABA, I.B.M.P., EKAJAYANTI, L.G.P.S, & GANAWATI, N. (2022). "PKM Kerajinan Kayu Banjar Bayad Sebagai Bentuk Usaha Ekonomi Produktif Desa Kedisan Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar". Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 1 (3), 168 - 172.

PENDAHULUAN

Desa Kedisan adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar, yang jaraknya kurang lebih 35 km dari pusat kota Gianyar. Desa Kedisan merupakan desa yang sudah terkenal dengan daerah penghasil kerajinan kayu. Dari segi geografis, Desa Tegalalang merupakan daerah industri kerajinan kayu, rotan dan barang seni lainnya. Dari segi kependudukan, jenis pekerjaan masyarakat masih didominasi sebagai kerajinan tangan dari kayu dan industri pariwisata lainnya. Karena Desa Kedisan merupakan daerah pariwisata maka desa ini banyak sekali menyerap tenaga kerja dari luar daerah Bali, seperti misalnya Jawa dan Lombok.

Handycraft dari kayu merupakan salah satu bahan dalam membuat kerajinan, yaitu difungsikan sebagai, cendramata, peralatan rumah tangga. Kayu sebagai bahan baku yang membentuk sedemikian rupa dangan alat baku yang membentuk rupa dangan alat pahat dan pengukiran sampai *finishing*. Sehingga menhasilkan produk seni yang berkualitas tinggi dan sangat

diminati oleh konsumen. Hal ini tidak terlepas dari sejarah nenek moyang di desa setempat yang sudah berkarya dalam seni budaya, sehingga industri ini merupakan industri rumah tangga yang dahulu turun-temurun. Sehingga tidak mengherankan bahwa warga masyarakat Banjar Bayad, Desa Kedisan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar sebagian besar menggeluti industri kerajinan Kayu sebagai barang seni.

Handycraft dari kayu sebagai barang seni dari daerah Tegalalang sudah dikenal memiliki kualitas yang bagus. Bapak I Ketut Sukla adalah salah seorang warga Banjar Bayad Desa Kedisan, Kecamatan Tegalalang yang masih menggeluti industri rumah tangga yaitu industri kerajinan dari kayu yang merupakan turun-temurun. Selama kepemimpinan beliau juga melakukan pengembangan berupa penambahan jenis barang seni yang dibuat sesuai dengan pesanan dari konsumen. Bahan baku dari produk ini adalah sama yaitu Kayu yang saat ini harus didatangkan dari daerah lain, karena kayu yang ada di Desa Kedisan, Tegalalang sudah sangat jauh berkurang yang tidak bisa lagi memnuhi kapasitas produksi dan permintaan pasar.

Berdasarkan survei awal, dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

1) Belum memiliki pembukuan untuk mencatat aktivitas transaksi yang terjadi, sehingga tidak diketahui secara pasti posisi keuangan dan laba rugi pusat.
2) Beberapa peralatan yang dimiliki masih belum bisa meningkatkan produksi untuk mencapai kapasitas produksi maksimal seperti alat-alat untuk memahat dan mengukir kayu, mesin potong kayu, alat untuk menghaluskan kayu.
3) Kurangnya promosi dalam memasarkan produk. Pemasaran dilakukan hanya mengandalkan pelanggan yang datang ke perusahaan**.**

Tujuan program pengabdian ini adalah untuk membantu mitra dalam hal ini adalah Handycraft Kerajinan Kayu Banjar Bayad untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan uraian di atas, pengabdian ini dilakansakan dengan menetapkan judul "PKM Kerajinan Kerajinan Kayu Banjar Bayad Sebagai Bentuk Usaha Ekonomi Produktif Desa Kedisan Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar".

METODE

Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan. Fokus utama tim pengusul yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra usaha terkait penyusunan laporan keuangan sederhana. Untuk mengetahui kondisi keuangan, laporan keuangan, mitra harus memahami cara untuk membuat yang baik. Mitra akan dibantu dalam membuat laporan keuangan melalui penyuluhan. Melalui penyuluhan ini, mitra diharapkan mampu membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan kas harian. keuangan ini memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas harian atas operasional Catatan. Catatan kas yang dibuat berbeda menjadi dua jenis yaitu catatan kas on hand dan catatan kas bank. Catatan kas harian dibuat setiap hari dengan cut off setiap akhir bulan. Pengukuran nilai dan proses terkait solusi permasalahan yang kami tawarkan adalah dengan menilai tingkat pemahaman mitra dalam proses penyusunan catatan harian sebelum dan sebelum proses penyuluhan diberikan. Indikator capaian pada penyuluhan ini adalah mitra dapat membuat catatan kas harian (Murti dkk., 2018; Priliandani dkk., 2020).

Penyuluhan Strategi Pemasaran. Dalam hal ini mitra akan dibantu untuk menemukan solusi dalam permasalahan pemasaran. Pemasaran yang baik dalam hal ini dengan media online. Indikator dalam hal ini yaitu mitra telah memiliki media online berupa iklan dalam media sosial (Larasdiputra & Saputra, 2021).

Penyuluhan Sistem Pengendalian Internal. Dalam hal ini, pengusul akan memberikan penyuluhan mengenai sistem pengendalian internal yang baik. Mitra akan memberikan penyuluhan dalam hal pemisahan tugas dalam kelompok dan penyimpanan berkas-berkas penting.

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Pemisahan tugas diperlukan untuk mencegah dan untuk mengaktifkan deteksi dini atas kesalahan dan ketidaksesuaian. Dengan adanya pemisahan tugas diharapkan terjadi kontrol atas anggota yang satu dengan anggota lainnya. Indikator dalam hal ini yaitu nantinya mitra memiliki pemahaman mengenai sistem pengendalian internal yang baik dan juga memiliki tempat yang aman untuk penyimpanan berkas-berkas penting (Atmadja & Saputra, 2018).

Pelatihan Pembuatan Proposal. Pengusul akan memberikan dalam hal pembuatan proposal pengajuan dana ke pemerintah setempat. Sejak tiga tahun terakhir mitra tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah akibat tidak ada lagi SDM yang mampu membuat proposal tersebut. Selain itu juga, akibat kurangnya pengendalian internal yang baik, beberapa kehilangan beberapa termasuk proposal sebelumnya. Maka dari itu, indikator dalam hal ini yaitu mitra mampu mengajukan proposal pengajuan dana ke pemerintah setempat (Putri & Saputra, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini memberikan manfaat yang secara langsung dirasakan oleh mitra yang dalam hal ini adalah Handycraft Kerajinan Kayu Banjar Bayad, sebagai berikut:

Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan. Mitra pengetahuan dan keterampilan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana, sehingga mitra dapat mengetahui kondisi keuangan, memahami cara untuk mengetahui laporan keuangan yang baik. Mitra sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan kas harian. keuangan ini memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas harian atas operasional Catatan. Catatan kas yang dibuat berbeda menjadi dua jenis yaitu catatan kas on hand dan catatan kas bank. Catatan kas harian dibuat setiap hari dengan cut off setiap akhir bulan.

Penyuluhan Strategi Pemasaran. Mitra telah menemukan solusi dalam permasalahan pemasaran. Pemasaran yang baik dalam hal ini dengan media *online*. Indikator dalam hal ini yaitu mitra telah memiliki media *online* berupa iklan dalam media sosial, WhatsApp, Instagram, Facebook dan kanal Youtube.

Penyuluhan Sistem Pengendalian Internal. Mitra telah dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, yaitu dalam hal pemisahan tugas dalam kelompok dan penyimpanan berkas-berkas penting. Pemisahan tugas diperlukan untuk mencegah dan untuk mengaktifkan deteksi dini atas kesalahan dan ketidaksesuaian. Dengan adanya pemisahan tugas diharapkan terjadi kontrol atas anggota yang satu dengan anggota lainnya.

Pelatihan Pembuatan Proposal. Mitra mampu mengajukan proposal pengajuan dana ke pemerintah setempat, dan mencoba mengajukannya ke pemerintah daerah/pemkab Gianyar untuk memperoleh bantuan.



Gambar 1. Pemilik Usaha dan Hasil Produksi

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm



Gambar 2. Pembinaan dan Penyerahan Alat-alat Produksi

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan, sebagai berikut.

a. Usaha Industri Kerajinan Handycraft Kayu milik mitra, adalah merupakan usaha yang potensial dan perlu untuk dikembangkan, karena industri pariwisata adalah merupakan industri yang membutuhkan suatu produk yang menjadi ciri khas suatu daerah tujuan wisata yang selalu menjadi daya tarik wisatawan.
b. Pengembangan industri kerajinan mitra dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, memperluas jaringan pemasaran serta menata sistem pembukuan usaha mitra.

Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang dapat digunakan sebagai saran, agar tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai secara optimal, yaitu:

a. Untuk mitra pengabdian disarankan untuk dapat senatiasa memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi digital, misalnya dengan youtube, facebook, instagram, dan lain-lain dan diterapkan secara berkesinambungan. Mitra juga menjaga kualitas produk yang dihasilkan sehingga kepercayaan wisatawan terhadap industri kerajinan handycraft kayu tetap terjaga, dengan menggunakan bahan baku yang bagus dan melakukan produksi yang terkontrol, serta menggunakan sarana dan prasarana yang memadai. Dan yang penting juga agar mitra menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan dan koperasi, yang merupakan lembaga yang sangat berkontribusi terhadap pemenuhan permodalan usaha dari mitra.
b. Untuk lembaga, yang dalam hal ini adalah Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unwar, untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara berkelanjutan, karena masih banyak usaha masyarakat baik perorangan maupun kelompok usaha, memerlukan kontribusi dari dunia pendidikan untuk keberlanjutan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Anasrulloh, M., & Basiron, B. (2017). Pelatihan pembuatan kemasan (packaging) untuk meningkatkan pemasaran produk olahan Kue Kacang Emping Melinjo. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *5*(1). https://doi.org/10.31227/osf.io/7nbkr

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Wahyudin, D. (2016, February). Strategi Konsep Ekonomi Hijau Sebagai Suistainable Development Goals di Indonesia. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 3, No. 1, pp. 34-45).

Widyaswati, R. (2010). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Sehingga Tercipta Word of Mouth yang Positif Pada Pelanggan Speedy di Semarang*. Doctoral Dissertation Universitas Diponegoro.